

**ANALISIS PEMILIHAN MODEL KONTRAK FIDIC RAINBOW CONTRACT 2017  
PEKERJAAN PEMBANGUNAN DERMAGA  
(KAJIAN DARI SUDUT PANDANG PENGGUNA JASA)**

oleh :

**Anom Wibisono**

Teknik Sipil Universitas Mercu Buana

Email : anomwibisono@gmail.com

**Sarwono Hardjomuljadi**

Teknik Sipil Universitas Mercu Buana

Email : sarwonohm2@yahoo.co.id

**Abstrak:** Dalam penyelenggaraan jasa konstruksi, kontrak antara Pengguna Jasa dan kontraktor merupakan bagian paling penting untuk kedua belah pihak agar menjadi perhatian khusus. Konstruksi dermaga mempunyai spesifikasi khusus, dibanding spesifikasi pada Konstruksi umumnya. Beberapa bagian dari konstruksi Dermaga adalah pekerjaan di bawah air, yang berarti akan ada banyak kondisi yang tak terduga yang dapat menyebabkan perubahan desain yang berhubungan dengan setiap tahapan pekerjaan. Untuk itu perlu adanya analisis pemilihan model kontrak konstruksi pekerjaan pembangunan dermaga agar terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban. Analisis yang dilakukan adalah perbandingan antara FIDIC Conditions of Contract (Red Book) yang dikenal sebagai kontrak unit price dan FIDIC EPC / Turnkey (Silver Book) sebagai kontrak lumpsum. Keduanya diterbitkan oleh FIDIC sebagai badan internasional yang didirikan pada tahun 1913. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan RII (Relative Importance Index) berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa diperoleh 11 kriteria Kontrak Konstruksi, yang pertama kali digunakan oleh Khaled Bu-Bshait 1990, sedangkan hasil analisis dengan metode uji signifikansi diperoleh bobot prosentase untuk red book sebesar 48,9 % lebih baik dari silver book 35,1%. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa red book adalah pilihan terbaik untuk pekerjaan konstruksi Dermaga dibandingkan dengan model kontrak yang lain.

**Kata kunci :** Kontrak Konstruksi, FIDIC, Kriteria Kontrak, Dermaga

***Abstract:** As the basic of the construction services, the 'Contract' between the Employer and the Contractor is the most important part that both parties have to pay special attention and care. The construction of the 'Dermaga' here to be done by the special specifications, instead of the common specifications. Some parts of the constructions are underwater works, which means there will be many unforeseen condition which may led to changing in design which are related with every stages of the works. Therefore it is necessary to analyze the selection of construction contract model of 'Dermaga' construction work in order to have the fair and balance condition. The analysis will involve the comparisons between FIDIC Conditions of Contract (red book) which is known as the unit price contract and FIDIC Condition of Contract EPC/Turnkey (silver book), as the lump sump contract both are the model contract published by FIDIC as the international body established in 1913. Analysis have been done, based on the point of view of the Employer using the RII to the 11 criteria that firstly used by Khaled Bu-Bshait 1990, and then by the significance test it have been founded that red book have 48,9% which the silver book 35,1%. Based on the point of view of the Employer it could be concluded that the red book is the best choice for the (Dermaga) construction project compared with other model contract.*

**Keywords:** Contract, Construction, FIDIC, Contract Criteria, Dermaga

## **Pendahuluan**

Kontrak kerja jasa konstruksi harus dibuat seakurat mungkin, dengan memperhatikan detail – detail yang menjadi tugas dan tanggung jawab pengguna jasa (Owner) dan penyedia jasa (Kontraktor) dengan memilih beberapa jenis kontrak, yaitu : Kontrak harga satuan (unit price), adalah kontrak untuk pekerjaan yang volume pekerjaannya belum pasti/masih bersifat sementara/perkiraan, Kontrak Lump sum, adalah kontrak yang volumenya sudah dipastikan tidak akan ada perubahan, dan Kontrak gabungan (Unit price dan Lump sum), adalah kontrak yang sebagian volumenya sudah bisa dipastikan, dan sebagian masih bersifat perkiraan. Dalam penelitian ini pada intinya penulis berusaha untuk mendapatkan suatu model kontrak konstruksi pembangunan dermaga yang paling tepat berdasarkan Standart Kontrak FIDIC pelaksanaan Konstruksi (harga satuan) atau Kontrak FIDIC Proyek EPC/Turnkey (Lump Sum) dan dapat digunakan sebagai rekomendasi pada rencana pembangunan Dermaga.

Dalam melaksanakan pembangunan Dermaga mengharuskan adanya suatu kontrak konstruksi antara kontraktor selaku penyedia jasa dengan pengguna jasa sebagai pemilik. Kontrak konstruksi di bidang pembangunan dermaga mempunyai spesifikasi khusus dibandingkan dengan kontrak konstruksi bidang lain nya. Oleh karena itu model kontrak konstruksi haruslah akurat yang mengandung keseimbangan hak dan kewajiban dan mudah di interpretasikan oleh para pihak. Untuk itu perlu adanya analisis pemilihan model kontrak konstruksi pekerjaan pembangunan dermaga agar terjadi Keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam suatu kontrak konstruksi tersebut.

## **Proyek Konstruksi**

Menurut Undang-undang tentang Jasa konstruksi, "Jasa Konstruksi" adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi. "Pekerjaan Konstruksi" adalah seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan pelaksanaan konstruksi bangunan mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrik dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau pembuatan wujud fisik lainnya.

## **Kontrak Konstruksi**

Menurut Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 pada pasal 1 Kontrak Pengadaan Barang/Jasa yang selanjutnya disebut Kontrak adalah perjanjian tertulis antara PPK dengan Penyedia Barang / Jasa atau pelaksana Swakelola.

## **Sumber Hukum Kontrak Konstruksi**

Peraturan yang terkait bidang Jasa konstruksi di Indonesia, antara lain :

1. Kitab Undang – undang Hukum Perdata (KHUP) buku III tentang perikatan;
2. UU No. 18 -1999 & UU No. 2 - 2017 Tentang Jasa Konstruksi;
3. PP No.29 - 2000, No.59 - 2010, No.79 - 2015, No. 54 - 2016 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
4. PP No. 30 - 2000 Tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi;
5. Keppres No. 80 - 2003 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang jasa pemerintah;

6. Perpres No. 16 – 2018, No. 54 - 2010, No. 35 - 2011, No. 70 - 2012 Tentang Pengadaan Barang Jasa Pemerintah

Standar/Sistim Kontrak Konstruksi yang diterbitkan oleh beberapa negara atau asosiasi profesi. Diantaranya yang dikenal oleh kalangan Industri Jasa Konstruksi adalah :

1. FIDIC (Federation Internationale des Ingenieurs Counsels);
2. JCT (Joint Contract Tribunals);
3. AIA (American Institute of Architects) ;
4. SIA (Singapore Institute of Architects);

Selain itu masih ada lagi beberapa sistim/standar kontrak lain, Dalam penulisan ini penulis akan membahas Standar/Sistim Kontrak Konstruksi yang diterbitkan oleh FIDIC

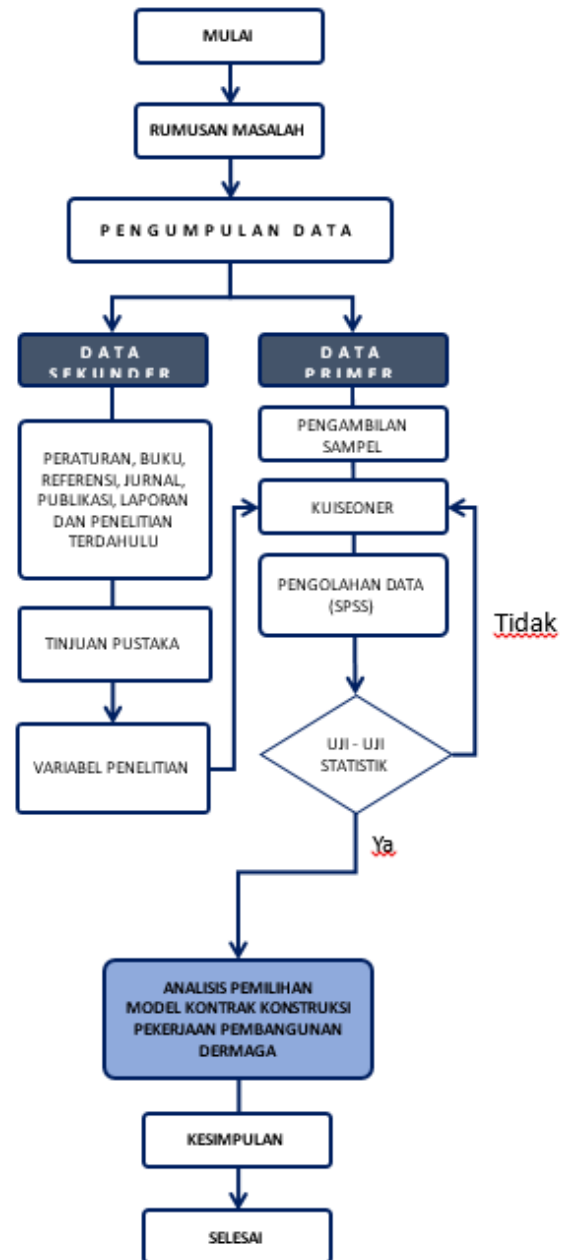
### FIDIC

berkedudukan di Geneva, Switzerland didirikan pada tahun 1913 oleh negara-negara Perancis, Belgia dan Swiss. Menurut Sarwono (2014) Tidak bisa dipungkiri bahwa FIDIC sebagai suatu organisasi menjadi sangat dikenal diseluruh dunia karena telah menerbitkan model persyaratan umum kontrak (conditions of contract) yang dikenal sebagai suatu conditions of contract yang “fair and balance”. Hingga saat ini bahkan orang menyebut Conditions of Contract for Construction (1999), yang merupakan pengembangan dari FIDIC Conditions of Contract for Works of Civil Engineering Construction (1987), yang juga merupakan conditions of contract yang tertua

### Metodelogi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Komparatif kuantitatif. Langkah – langkah

yang dapat dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Metodologi Penelitian  
(Sumber : Hasil Olahan)

### Variabel

[1] Variabel Bebas variabel (X) adalah kalsusula pada Standart Kontrak FIDIC pelaksanaan Konstruksi (red\_book) dan Kontrak FIDIC Proyek EPC/Turnkey (silver\_book) (FIDIC Rainbow Contract 2017), [2] Variabel Terikat Variabel terikat

(Y) sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu Kriteria kontrak konstruksi Dermaga.

Tabel 1. Variabel X<sub>1</sub>

<b>X1</b>	<b>Red book</b> : Standart Kontrak FIDIC pelaksanaan Konstruksi
X1.1	Enjinir
X1.2	Tugas dan Wewenang Enjinir
X1.3	Wakil Enjinir
X1.4	Training
X1.5	Kondisi Fisik yang Tidak Dapat Diperkirakan Sebelumnya
X1.6	Garis Sempadan dan Fasiilitas
X1.7	Subkontrak
X1.8	Pekerja di pihak Pengguna Jasa
X1.9	Pengukuran Pekerjaan
X1.10	Evaluasi
X1.11	Harga Kontrak Unit Price

(Sumber : Olahan Penulis dari : FIDIC Red Book 2017)

Tabel 2. Variabel X<sub>2</sub>

<b>X2</b>	<b>Silver book</b> : Standart Kontrak FIDIC Proyek EPC/Turnkey
X2.1	Wakil Pengguna Jasa
X2.2	Personil lain dari Pengguna Jasa
X2.3	Penerima pendelegasian
X2.4	Subkontraktor yang dinominasikan
X2.5	Kesulitan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya
X2.6	Hak pengguna jalan dan Fasilitas
X2.7	Desain
X2.8	Penerimaan Personil
X2.9	Pengujian Setelah Penyelesaian Pekerjaan
X2.10	Pengujian ulang
X2.11	Harga Kontrak Lump Sum

(Sumber : Olahan Penulis dari : FIDIC Red Book 2017)

Tabel 3. Variabel X<sub>3</sub>

<b>X3</b>	<b>Over_lap</b> : Pertampalan red book dan silver book
X3.1	Pengguna Jasa
X3.2	Kontraktor

<b>X3</b>	<b>Over_lap</b> : Pertampalan red book dan silver book
X3.3	Peralatan, Bahan dan Tenaga Kerja
X3.4	Mulai Pekerjaan, Keterlambatan dan Penghentian
X3.5	Pengujian Pada Akhir Pekerjaan
X3.6	Serah Terima Kepada Pengguna Jasa
X3.7	Variasi dan Penyesuaian
X3.8	Pemutusan dan Penghentian
X3.9	Pekerjaan dan Ganti Rugi
X3.10	Asuransi
X3.11	Klaim, Sengketa dan Arbitrase

(Sumber : Olahan Penulis dari : FIDIC Red Book 2017)

Tabel 4. Variabel Y

<b>Y</b>	<b>Intersection</b> : Kriteria Kontrak
Y.1	Jelas mudah dimengerti dan tidak ambigu
Y.2	Ringkas dan tidak terdapat materi yang tidak perlu
Y.3	Lengkap terdiri dari semua aspek yang relevan.
Y.4	Praktis untuk diterapkan / diimplementasikan.
Y.5	Konsisten antara satu dengan yang lain.
Y.6	Konsisten, tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku
Y.7	Memberi jaminan kesesuaian kualitas materi dan keahlian pekerja.
Y.8	Memberi jaminan penyelesaian proyek dengan alokasi durasi waktu kerja
Y.9	Memberi jaminan penyelesaian proyek dalam batas estimasi Biaya
Y.10	Adil bagi kedua pihak Antara owner & kontraktor
Y.11	Memberi jaminan penyelesaian proyek Aman tanpa adanya kecelakan yang berarti

(Sumber : Khaled Bu-Bshait dan Ignacio Manzanera (1990) dalam Sarwono (2014))

**Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah pengguna jasa, dan Konsultan yang menjadi peserta pada International Training Program Construction Contract yang diadakan oleh ASTRINDO Convex bekerja sama dengan INKINDO dengan Training Instructor : Prof. DR. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.Sc., MH, IPU, ACPE, ACI Arb (FIDIC International Accredited Trainer) pada tanggal 28-29 Maret 2018 di Hotel Hilton, Bandung.

**Analisis dan Pembahasan**

Sebelum melakukan analisa penulis melakukan pengujian kepada variabel penelitian yang terdiri dari :

1. Uji Validasi Variabel : semuanya dinyatakan valid  $R_{hitung} > R_{table}$  (0,306) dengan ketelitian 0,01 (1%);
2. Pengujian Reliabilitas : dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* Hasilnya semua variabel dinyatakan reliabel, nilai reliabilitas > 0,700.;
3. Pengujian normalitas : semua variabel terdistribusi secara Normal dengan Sig. (2-tailed) > level of signifikan (0.05).

**Analisis RII (Relative Importance Index)**

Rentang Nilai RII diperoleh dengan membagi rata dalam 4 (empat) kategori sesuai dengan skala likert yang digunakan

Tabel 5. Tabel Rentang RII

Rentang Niai RII	Peringkat
0,813 - 1,000	Sangat Setuju
0,625 - 0,813	Setuju
0,438 - 0,625	Tidak Setuju
0,250 - 0,438	Sangat Tidak Setuju

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

Analisis RII yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan

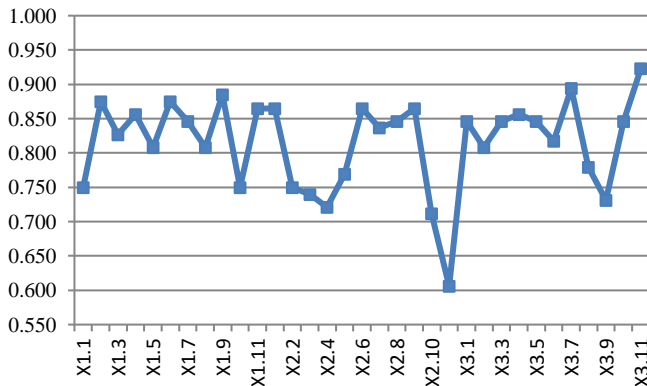
masing-masing responden mengenai variabel Standart Kontrak FIDIC pelaksanaan Konstruksi (Red\_book) dan Standart Kontrak FIDIC Proyek EPC/Turnkey (Silver\_book) serta kriteria kontrak Konstruksi Dermaga. Adapun Analisis peringkat RII dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil RII Variabel X

Rank	Kode	Rii
1	X3.11	0,923
2	X3.7	0,894
3	X1.9	0,885
4	X1.2	0,875
5	X1.6	0,875
6	X1.11	0,865
7	X2.1	0,865
8	X2.6	0,865
9	X2.9	0,865
10	X1.4	0,856
11	X3.4	0,856
12	X1.7	0,846
13	X2.8	0,846
14	X3.1	0,846
15	X3.3	0,846
16	X3.5	0,846
17	X3.10	0,846
18	X2.7	0,837
19	X1.3	0,827
20	X3.6	0,817
21	X1.5	0,808
22	X1.8	0,808
23	X3.2	0,808
24	X3.8	0,779
25	X2.5	0,769
26	X1.1	0,750
27	X1.10	0,750
28	X2.2	0,750
29	X2.3	0,740

Rank	Kode	Rii
30	X3.9	0,731
31	X2.4	0,721
32	X2.10	0,712
33	X2.11	0,606

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)



Gambar 2. Grafik RII Variabel X

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

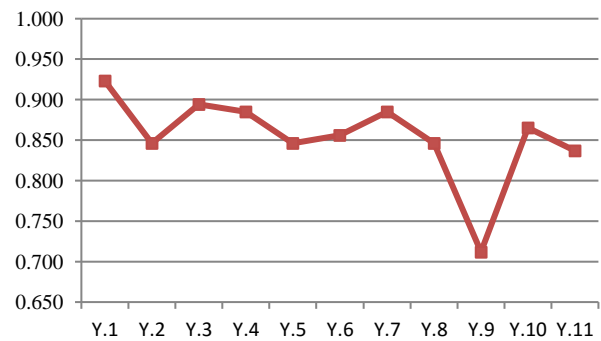
Dari hasil analisa dapat dilihat berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) Variabel *Red\_book* ( $X_1$ ) lebih banyak yang masuk dalam katategori Sangat setuju dibanding dengan Variabel *Silver\_book* ( $X_2$ ), Sehingga dapat diartikan bahwa Standart Kontrak FIDIC pelaksanaan Konstruksi (buku merah) berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) lebih tepat untuk menjadi model kontrak konstruksi Dermaga.

Berdasarkan Rangking RII variabel Kriteria Kontrak (Y) berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) diperoleh bahwa 10 dari 11 variabel termasuk dalam kategori sangat setuju karena mempunyai nilai RII  $\geq 0,813$ , sedangkan 1 variabel lainnya masuk katategori Setuju, maka 11 Kriteria kontrak yang pertama kali digunakan oleh Khaled Bu-Bshait tersebut baik untuk kriteria kontrak konstruksi Dermaga, dengan urutan sesuai RII sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil RII Variabel Y

Rank	Kode	Rii
1	Y.1	0,923
2	Y.3	0,894
3	Y.4	0,885
4	Y.7	0,885
5	Y.10	0,865
6	Y.6	0,856
7	Y.2	0,846
8	Y.5	0,846
9	Y.8	0,846
10	Y.11	0,837
11	Y.9	0,712

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)



Gambar 3. Grafik RII Variabel Y

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

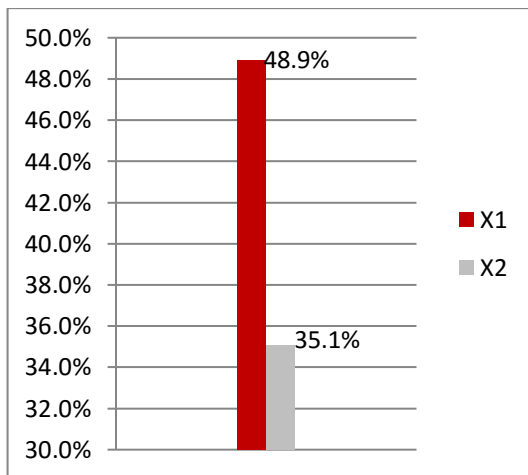
### Analisis Regresi

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Red\_book* ( $X_1$ ), *Silver\_book* ( $X_2$ ), dan *Overlap\_of\_red&silver\_book* ( $X_3$ ) terhadap Kriteria Kontrak (Y), maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Semua model hasil SPSS besar koefisien determinannya dalam pesen terlihat positif dan berpengaruh signifikan seperti yang ditunjukkan oleh Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , untuk hasil Regresi berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Regresi

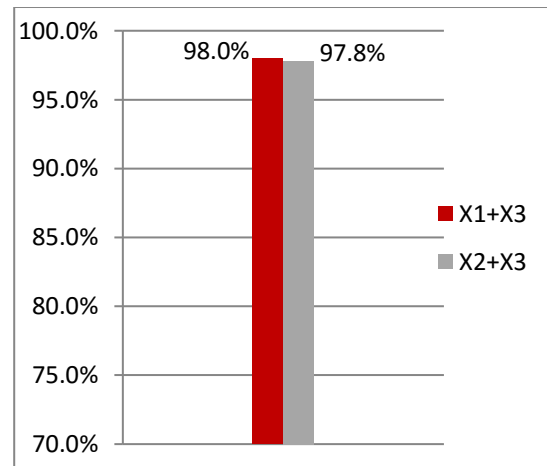
Kondisi	R <sup>2</sup>
Red_book (X <sub>1</sub> ) terhadap Kriteria Kontrak (Y)	48,9%
Silver_book (X <sub>2</sub> ) terhadap Kriteria Kontrak (Y)	35,1%
Overlap_of_red&silver_book (X <sub>3</sub> ) terhadap Kriteria Kontrak (Y)	97,7%
Red_book (X <sub>1</sub> ) dan Overlap_of_red&silver_book (X <sub>3</sub> ) terhadap Kriteria Kontrak (Y)	98,0%
Silver_book (X <sub>2</sub> ) dan Overlap_of_red&silver_book (X <sub>3</sub> ) terhadap Kriteria Kontrak (Y)	97,8%

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)



Gambar 4. Perbandingan Pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)



Gambar 5. Perbandingan Pengaruh X<sub>1</sub> + X<sub>3</sub> dan X<sub>2</sub> + X<sub>3</sub> Terhadap Y

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

Variable (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>) dan (X<sub>3</sub>) berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) berpengaruh positif terhadap Kriteria Kontrak (Y), maka dapat di artikan bahwa berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) FIDIC Rainbow Contract 2017 bisa menjadi model kontrak konstruksi Dermaga.

Secara umum pengaruh dalam persen Red\_book (X<sub>1</sub>) pada analisis regresi sederhana maupun secara simultan dengan Intersection\_of\_red& silver\_book (X<sub>3</sub>) lebih besar dari pengaruh Silver\_book (X<sub>2</sub>) (48,9% > 35,1%) untuk regresi sederhana dan (98,0% > 97,8%) secara simultan. maka Standart Kontrak FIDIC pelaksanaan Konstruksi (Red\_book) lebih sesuai daripada Standart Kontrak FIDIC Proyek EPC/Turnkey (Silver\_book).

### Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) 11 Kriteria kontrak yang baik untuk kriteria kontrak konstruksi Dermaga pertama kali digunakan oleh Khaled Bu-Bshait

tersebut, dengan urutan sesuai RII sebagai berikut :

Tabel 9. Urutan Kriteria kontrak konstruksi Dermaga Berdasarkan RII

Y	Uraian	RII	Rank
Y.7	Memberi jaminan kesesuaian kualitas materi dan keahlian pekerja.	0,886	1
Y.8	Memberi jaminan penyelesaian proyek dengan alokasi durasi waktu kerja	0,875	2
Y.10	Adil bagi kedua pihak antara owner & kontraktor	0,875	3
Y.4	Praktis untuk diterapkan / diimplementasikan.	0,857	4
Y.1	Jelas mudah dimengerti dan tidak ambigu	0,850	5
Y.5	Konsisten antara satu dengan yang lain.	0,836	6
Y.2	Ringkas dan tidak terdapat materi yang tidak perlu	0,829	7
Y.3	Lengkap terdiri dari semua aspek yang relevan.	0,829	8
Y.6	Konsisten, tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku	0,829	9

Y	Uraian	RII	Rank
Y.11	Memberi jaminan penyelesaian proyek aman tanpa adanya kecelakaan yang berarti	0,829	10
Y.9	Memberi jaminan penyelesaian proyek dalam batas estimasi biaya	0,821	11

- 2) Standart Kontrak FIDIC pelaksanaan Konstruksi (Red\_book) dan Standart Kontrak FIDIC Proyek EPC/Turnkey (Silver\_book) berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) keduanya bisa menjadi model kontrak konstruksi Dermaga
- 3) Berdasarkan sudut pandang dari pengguna jasa (owner) Standart Kontrak FIDIC pelaksanaan Konstruksi (Red\_book) lebih tepat untuk menjadi model kontrak konstruksi Dermaga daripada Standart Kontrak FIDIC Proyek EPC/Turnkey (Silver\_book).

#### Daftar Pustaka

- Adriansyah, Danurdara, Hidayat, Santoso, 2016, Perbandingan Kesesuaian Hak Dan Kewajiban Kontrak Nasional Dan Kontrak Internasional Terhadap Standar Fidic Pada Proyek Konstruksi
- Bawono, H., & Pujirahardjo, A, 2013, Analisa Perbandingan Resiko Kontrak Lumpsum Kontrak Unit Price ( Studi Kasus Kontraktor di Kota Samarinda Kalimantan Timur )
- Besaiso, Haytham , 2012, Comparing the Suitability of FIDIC and NEC Conditions of Contract in Palestine
- FIDIC, 2008, Persyaratan Kontrak untuk Pelaksanaan Konstruksi MDB



- Harmonised Edition, LPJJ & INKINDO, Jakarta.
- FIDIC, 2010, Persyaratan Kontrak untuk Proyek EPC/Turnkey, LPJJ & INKINDO, Jakarta.
- FIDIC, 2017, Conditions of Contract for Construction, FIDIC, Geneva
- FIDIC, 2017, Conditions of Contract for EPC/Turnkey Projects, FIDIC, Geneva
- Garland, Y. G., Pasande, A. A., & Nugraha, P., 2014, Tanggungjawab penyedia dan pengguna jasa konstruksi menurut syarat-syarat umum kontrak peraturan menteri pekerjaan umum NO. 07/PRT/M/2011 & menurut General condition fidic red book
- Hardjomuljadi, Sarwono, 2014, Analysis on the Possession of Site as Physical Cause of Claim and the Related Clauses in the “FIDIC Conditions of Contract for Construction MDB Harmonised Edition.” Journal of Basic and Applied Scientifi Research, ISSN
- Hardjomuljadi, Sarwono, 2008, Direstasi Strategi Pra Kontrak untuk mengurangi Dampak Klaim Konstruksi pada Proyek Pusat Listrik Tenaga Air di Indonesia, Taruma Negara, Jakarta
- Hardjomuljadi, Sarwono, 2014, Buku Kesatu-Pengantar Kontrak Konstruksi; FIDIC Condition of Contract, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Mercu Buana, Logoz Publishing, Bandung, ISBN
- Hardjomuljadi, Sarwono, 2015, Buku Kedua-Manajemen Klaim Konstruksi; FIDIC Condition of Contract, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Mercu Buana, Logoz Publishing, Bandung, ISBN
- Hardjomuljadi, Sarwono, 2016, Buku Ketiga-Alternatif Penyelesaian Sengketa Konstruksi di Indonesia; FIDIC Condition of Contract, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Mercu Buana, Logoz Publishing, Bandung, ISBN
- Hardjomuljadi, Sarwono, 2016, Variation order, the causal or the resolver of claims and disputes in the construction projects. International Journal of Applied Engineering Research, ISSN, Scopus Q3
- Hansen, Seng, 2015, Manajemen Kontrak Konstruksi Pedoman Praktis dalam mengelola Proyek Konstruksi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Irawan, Rafi’e, Rianny, 2016, Studi Perbandingan Standar Dan Prosedur Dokumen Kontrak Fidic Dengan Standar Menteri Pekerjaan Umum
- Japar, Sugiarto Raharjo, 2013, Prinsip-Prinsip Kontrak Konstruksi Indonesia
- KÖKSAL , Dr. Jur.Tunay, 2011, Fidic Conditions Of Contract As A Model For An International Construction Contract
- Pillai, M., & Adavi, P, 2013, Intelligent Contract Management
- Podvezko, V., Mitkus, S., & Trinkūniene, E, 2010, Complex evaluation of contracts for construction
- Ronald. A, Manlian, 2002, Analisis aspek hukum & Manajemen kontrak dalam Industri konstruksi
- Sopian, Abu, 2014, Bolehkah menggunakan kontrak harga satuan untuk pengadaan pekerjaan konstruksi.
- Sugiyono, 2014, Statistika untuk Penelitian; Alfabeta, Bandung.
- Utomo SA, Putra YA, Hidayat,Kistiani, 2015, Evaluasi Hak & Kewajiban Antara Perjanjian Kontrak Nasional Dengan

Persyaratan Standar Fidic (Studi Kasus:  
Proyek Pembangunan Gedung Pemuda  
Dan Kebudayaan Temanggung)

Yasin, Nazarkhan, 2003, Mengenal Kontrak  
konstruksi di Indonesia, Gramedia  
Pustaka Utama, Jakarta.